

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA KOMPETENSI BAHAN PEMBERSIH DAN BAHAN SANITER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X KECANTIKAN SMKN 2 JOMBANG

Ersa Villania Ayu Pramudia

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ersa.19084@mhs.unesa.ac.id

Octaverina Kecvara Pritasari¹, Novia Restu Windayani², Sri Dwiyaniti³

Dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
octaverinakecvara@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang pemanfaatannya menggunakan kegiatan sebagai media bagi para siswa untuk mengelola pembelajaran, hal ini dapat membuat siswa menjadi lebih berkontribusi dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan melalui suatu proyek/tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter terhadap hasil belajar siswa kelas X Kecantikan SMKN 2 Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 33 siswa kelas X KC 2 SMKN 2 Jombang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian ini menggunakan *one-shot case study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran memperoleh persentase 83,73% sehingga bisa dikatakan aktif, ketuntasan pembelajaran secara klasikal memperoleh skor 84,84% sehingga bisa dikatakan berhasil, dan angket respons siswa memperoleh presentase 80,15%, sehingga respons siswa memperoleh respons yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter.

Kata kunci: model pembelajaran berbasis proyek, kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter, hasil belajar

Abstract

Project-based learning is a learning model that uses activities as a medium for students to manage learning, this can make students more contributing and skilled in solving problems through a project / task. This study aims to determine the application of a project-based learning model on the competence of cleaning materials and sanitary materials to the learning outcomes of class X Beauty students of SMKN 2 Jombang. This type of research is quantitative research. The sample of this study was 33 students of class X KC 2 SMKN 2 Jombang who were selected using purposive sampling techniques. The design of this study used a one-shot case study. The results showed that student activities in learning obtained a percentage of 83.73% so that it could be said to be active, classical learning completion obtained a score of 84.84% so that it could be said to be successful, and student response questionnaires obtained a percentage of 80.15%, so that student responses received a positive response. This shows that learning through the application of project-based learning models can improve student learning outcomes on the competence of cleaning materials and sanitary materials.

Keywords: project-based learning model, competence of cleaning materials and sanitary, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru dan juga sumber belajar yang menciptakan suatu proses memperoleh pengalaman dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran menurut Cecep Kustandi (2020:2) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan suatu tujuan, maksudnya tujuan belajar pada siswa adalah mencapai suatu perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif atau kita sebut dengan pemahaman, afektif yaitu nilai sikap, dan psikomotorik yaitu ketrampilan.

Berdasarkan observasi awal dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sanitasi & hygiene diperoleh data bahwa pelajaran sanitasi & hygiene kurang diminati oleh siswa, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat rendah hal itu dikarenakan model pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan aplikasi *whatsapp*, alokasi waktu pembelajaran hanya 1 jam, dan juga mata pelajaran yang isinya hanyalah teori. Siswa hanya dapat mengingat dan mengetahui dari materi saja tentang berbagai informasi tanpa untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut merupakan kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

SMKN 2 Jombang adalah sekolah kejuruan yang berada di kota Jombang, Jawa Timur dengan 3 bidang keahlian yaitu : Tata Boga, Tata Busana, dan Tata Rias. Kurikulum yang digunakan yaitu K-13, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMKN 2 Jombang pada masa *pandemic/hybrid* ini yaitu *daring* dan *luring* dengan menggunakan sistem

ganjil genap, untuk minggu pertama siswa dengan nomor absen ganjil melaksanakan KBM di sekolah sedangkan siswa dengan absen genap melaksanakan KBM di rumah, begitu sebaliknya. Terdapat mata pelajaran sanitasi & *hygiene* pada siswa kelas X. Pelaksanaan pembelajaran sanitasi & *hygiene* di SMKN 2 Jombang adalah satu semester. Penelitian ini akan difokuskan pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berfikir untuk menerapkan pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek khususnya untuk kompetensi bahan pembersih dan bahan *saniter*. Model pembelajaran berbasis proyek menuntut siswa untuk ikut serta terlibat aktif, mandiri, dan terampil dengan memecahkan suatu permasalahan serta membangun pengetahuannya sendiri disertai dengan hasil akhir berupa proyek maupun karya nyata.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter pada siswa kelas X SMKN 2 Jombang, 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Jombang pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, 3) Bagaimana respon siswa pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X SMKN 2 Jombang.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1)

Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek untuk kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter pada siswa kelas X SMKN 2 Jombang, 2) Mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Jombang pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, 3) Mengetahui respon yang ditunjukkan siswa pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X SMKN 2 Jombang.

Penelitian oleh Viky Herlina Wati, dkk (2019) bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas siswa. Penelitian lain oleh Ni Ketut Yuliana Dharnayani, (2021) mengatakan bahwa peningkatan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek berhasil.

Berdasarkan hal itu maka peneliti mengambil judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA KOMPETENSI BAHAN PEMBERSIH DAN BAHAN SANITER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X KECANTIKAN SMKN 2 JOMBANG"**.

Supaya tidak menimbulkan kerancuan maka diperlukan definisi istilah sebagai berikut: 1. Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) merupakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih mandiri dan terampil serta dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar di kelas. Model pembelajaran berbasis proyek juga memberikan lingkungan belajar yang bersifat

konstruktif dalam artian siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri, dan pendidik hanyalah memfasilitasi. Sintaks model pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) adalah sebagai berikut: 1). Penentuan Pertanyaan Mendasar, yaitu pembelajaran dimulai dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas pembelajaran sesuai dengan topik. 2). Mendesain Perencanaan Proyek, yaitu melakukan diskusi maupun perencanaan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik, 3) Menyusun Jadwal, yaitu kesepakatan antara guru dan peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek/tugas, 4). Memonitor peserta didik, yaitu guru bertugas untuk melakukan monitor terhadap peserta didik selama pengerjaan proyek. 5). Menguji Hasil, yaitu guru melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa 6). Mengevaluasi Pengalaman, yaitu pada akhir pembelajaran guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dikerjakan

2. Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh siswa dari penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hasil belajar juga merupakan acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran kedepannya. Hasil belajar sangat berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Sudjana: 2011).

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre-experimental, dengan desain *One-Shot Case Study*, adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

X = *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (Variabel dependen)

Subjek penelitian adalah 33 siswa pada kelas X KC2 di SMKN 2 pada tahun ajaran 2021/2022

Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan mencakup tiga kegiatan diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

2. Lembar tes hasil belajar

Lembar yang digunakan merupakan lembar tes psikomotor yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara individu setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

3. Lembar respon siswa

Lembar respon siswa yang digunakan yaitu dengan memberikan angket sehingga dapat mengetahui respon siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil lembar observasi aktivitas siswa

Hasil lembar observasi aktivitas siswa kelas X KC 2 SMKN 2 Jombang dengan perhitungan menggunakan excel, disajikan pada grafik 1 sebagai berikut:

Grafik 1. Persentase aktivitas siswa



(Sumber: Peneliti, 2022)

Kriteria keberhasilan aktifitas siswa dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa bisa ikut aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis lembar observasi hasil penelitian diatas dapat dilihat persentase siswa yang hadir saat pembelajaran 90,90%, Siswa yang mempersiapkan perlengkapan belajar 90,90%, Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran 89,39%, Siswa mendengarkan materi tujuan pembelajaran dari guru 90,90%, Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru 90,90%, Keaktifan siswa dalam bertanya 40,90%, Siswa yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan guru 51,51%, Sikap menghargai siswa dalam memperhatikan teman saat mengemukakan pendapat 89,39%, Siswa mendengarkan penjelasan guru untuk penyusunan proyek 90,90%, Siswa bertanya dengan guru tentang proyek yang akan dilakukan 87,87%, siswa menyusun/ mencatat rencana pembuatan proyek meliputi persiapan alat dan bahan

yang akan dibutuhkan 87,87%, siswa dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek/tugas 90,90%, Siswa mendesain pengerjaan proyek berupa tugas pembuatan video 87,87%, Ketepatan siswa dalam mengumpulkan proyek 78,78%, Hasil proyek karya siswa 96,96%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama 2 pertemuan maka, rata-rata persentasi aktivitas siswa yaitu sebanyak 83,73% siswa yang aktif dalam pembelajaran kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

2. Hasil tes hasil belajar

Tes penilaian hasil belajar (*psikomotor*) kelas X KC 2 dengan perhitungan menggunakan rumus *excel* disajikan pada grafik 2 sebagai berikut:

Grafik 2. Ketuntasan belajar klasikal



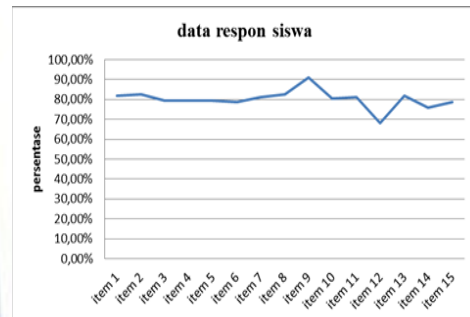
(Sumber: Peneliti, 2022)

Berdasarkan grafik diatas besar presentase ketuntasan secara klasikal pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 84,84%. Diperoleh t hitung sebesar 5,488, dan t tabel= 1,695. Karena -t tabel < dari t hitung (-1,695< 5,488), maka H_0 diterima, artinya tingkat keberhasilan hasil belajar siswa paling tinggi 65% tidak terbukti, bahkan lebih dari yang diduga yaitu sebesar 76,06%

3. Hasil respon siswa

Data hasil penyebaran angket respon siswa kelas X SMKN 2 Jombang dihitung menggunakan rumus *excel*, disajikan sebagai berikut:

Grafik 3. Data respon siswa



(Sumber: Peneliti: 2022)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada setiap item secara keseluruhan mendapat respons sangat baik dan baik, dengan perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 80,15% sehingga respons siswa dari hasil penyebaran angket merupakan respons yang positif/baik.

PEMBAHASAN

1. Hasil lembar observasi aktivitas siswa

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter dapat dilihat dari segi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran memperoleh persentase 83,73%, sehingga dapat dikatakan aktivitas siswa berada pada kriteria aktif. Pada penelitian yang dilakukan Viky herlina,dkk mendapatkan hasil yaitu 1) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek aktivitas siswa berada pada presentase 61% dan dikatan aktif, 2) hasil penyebaran angket setelah dilakukan pembelajaran berbasis proyek mendapatkan respon yang positif. Berdasarkan grafik item 6,7 memperoleh

persentase paling rendah yaitu 40,90% dan 51,51% dikarenakan masih kurangnya siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian persentase tertinggi berada pada item 15 dibuktikan dengan hampir seluruh siswa mengumpulkan hasil tugas proyek.

2. Hasil ketuntasan belajar klasikal

Terdapat 5 (lima) siswa dari 33 siswa yang belum tuntas atau nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah hal tersebut terjadi karena proyek yang dikerjakan kurang maksimal, dengan demikian berdasarkan hasil penelitian diperoleh presentase ketuntasan secara klasikal pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 84,84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter berhasil. Dari hasil uji t dapat ditarik kesimpulan t hitung sebesar 5,488, dan t tabel = 1,695. Karena $-t \text{ tabel} < \text{dari } t \text{ hitung}$ ($-1,695 < 5,488$), maka H_0 diterima, artinya tingkat keberhasilan hasil belajar siswa paling tinggi 65% tidak terbukti, bahkan lebih dari yang diduga yaitu sebesar 76,06. Pada penelitian Ni Ketut yuliana tahun (2021) penelitian ini menunjukkan bahwa 1) keaktifan belajar siswa yang dilakukan selama 2 siklus mendapatkan peningkatan persentase dari yang awalnya 61,69% menjadi 81,82%, 2) hasil belajar siswa secara persentase juga meningkat dari yang awalnya 79,77% menjadi 82,27%. Maka dapat disimpulkan bahwa

peningkatan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek berhasil dan hasilnya baik.

3. Hasil respon siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat persentase keseluruhan pada setiap item yaitu 80,15% sehingga respons siswa dari hasil penyebaran angket merupakan respons yang positif/baik. Dari grafik dapat dilihat item 9 mendapatkan persentase paling tinggi dikarenakan melalui pembelajaran berbasis proyek ini siswa semakin menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan. Kemudian item 12 mendapatkan persentase paling rendah dikarenakan masih banyak siswa yang binggung dengan tugas yang diberikan. Pada penelitian Viky Herlina dkk tahun (2019) hasil penyebaran angket setelah dilakukan pembelajaran berbasis proyek mendapatkan respon yang positif dari siswa. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis proyek pada kompetensi bahan pembersih dan bahan saniter berhasil karena mendapatkan respon baik dan sangat baik dari siswa.

PENUTUP

Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sanitasi & Hygiene khususnya kompetensi bahan pembersih dan bahan *saniter* di kelas X KC2 SMKN 2 Jombang

2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada kompetensi bahan pembersih dan bahan *saniter* pada ranah psikomotor berhasil dengan perolehan persentase 84,84% berada pada kategori sangat tinggi.
3. Respon siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada kompetensi bahan pembersih dan bahan *saniter* mendapatkan respon yang positif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kompetensi bahan pembersih dan bahan *saniter* di SMK Negeri 2 Jombang, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya disediakan waktu lebih lama untuk melakukan penelitian pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek agar mendapatkan hasil yang maksimal

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan terimakasih atas keberhasilan menyelesaikan tugas akhir ini, yang tidak terlepas dari rahmat serta anugrah dari Allah SWT. Penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yaitu Edi Santosa dan Eryani yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Kemudian penulis berterimakasih kepada Ibu Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Farm. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan motivasi. Tidak lupa penulis ucapkan Terimakasih kepada Ibu Novia Restu Windayani, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Sri Dwiiyanti, S.Pd., M.PSDM., selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan. Dan juga semua pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Octavia, Shilpy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Hamid, Mustofa Abi: Ramadhani, Rahmi: Masrul, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Sumiharsono, Rudy: Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Pengantar Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Hanifah, Nurdinah: Julia. 2014. *Membedah anatomi kurikulum 2013 untuk membangun masa depan yang lebih baik*. Sumedang: KPI Sumedang Press
- Lutfidin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Kustandi, Cecep: Darmawan, Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Vioreza, Niken: Marhamah: Nugroho, Bekti, dkk. 2020. *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Vebrianto, Rian: Husna, Lathifah, dkk. 2021. *Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. Riau: DOTPLUSH Publisher
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wati, V.H. Lestariningsih., Dhewy, R.C. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Trigonometri*. STKIP PGRI Sidoarjo
- Marianingsih, N. Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Grup
- Dharmayani, K.Y. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Membuat Jamu dan*

- Boreh/Lulur Perawatan Badan.
Universitas Pendidikan Gaseha
- Hartono, Jogyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Hidayatullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi
- Sugeng, Bambang. 2022. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Gani, Irwan: Amalia, Siti. 2015. *Alat Analisis Data*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET
- Sugeng Widodo. 2021. "Implementasi Merdeka Belajar di Era New Normal Secara Daring Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Ma'arif 2 Gombong". Disajikan dalam prosiding seminar nasional, Yogyakarta Agustus 2021.
- Duke, Nell K. 2020. *Putting PjBL to the Test: The Impact of Project-Based Learning on Second Graders' Social Studies and Literacy Learning and Motivation in Low-SES School Settings*. University Of Michigan
- Condliffe, Barbara. 2017. *Project based learning a literatur review*. MDRC

